



## Literasi Digital melalui Pemanfaatan Aplikasi TikTok pada Pembelajaran Anak Usia Dini

Debora Rannu<sup>1</sup>, Suarti<sup>2</sup>, Indah Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

Email: [deborarannu385@gmail.com](mailto:deborarannu385@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-04-20 Revised: 2022-05-28 Published: 2022-06-05	One of the many applications that is currently viral on social media is TikTok, this application is favored by all ages, from parents to adults, including early childhood. Along with the development of technology, the world of education has also experienced significant changes, especially a few years ago when the world was hit by the COVID-19 pandemic. The order of life has changed and has had an impact on the world of education. Learning as expected. In the era of increasingly sophisticated technology, learning media must be attractive and in accordance with needs. The TikTok application is an entertainment medium, and of course it is very in accordance with the principles of learning in Early Childhood playing while learning, they learn through playing. Thus the TikTok application can be used by educators in creating content or learning tutorials, with a certain duration of time. The presence of the TikTok application in the community, especially among educators, can be used as a medium of learning for early childhood. The purpose of this study was to determine and describe the use of TikTok application media in learning media in early childhood.
<b>Keywords:</b> <i>TikTok App;</i> <i>Digital Literacy;</i> <i>Learning;</i> <i>Early Childhood.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-04-20 Direvisi: 2022-05-28 Dipublikasi: 2022-06-05	Salah satu Aplikasi dari sekian banyak Aplikasi yang sedang viral di media sosial adalah TikTok, Aplikasi ini digemari oleh semua kalangan usia, mulai dari kalangan orang tua, dewasa bahkan termasuk usia Anak Dini. Seiring dengan perkembangan teknologi dunia pendidikan pun mengalami perubahan yang signifikan, terlebih beberapa tahun lalu dunia dilanda dengan pandemi covid-19, tatanan hidup mengalami perubahan dan berimbas juga di dunia pendidikan, dengan kondisi inilah pemerintah pun terus berupaya dengan segala macam cara agar dunia pendidikan tetap berjalan sebagaimana yang diharapkan. Di era teknologi yang semakin canggih, media pembelajaran harus menarik dan sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi TikTok merupakan sebuah media hiburan, dan sudah tentu sangat sesuai dengan prinsip pembelajaran pada Anak Usia Dini bermain sambil belajar, mereka belajar melalui bermain. Dengan demikian Aplikasi TikTok dapat digunakan oleh para pendidik dalam membuat konten-konten atau tutorial pembelajaran, dengan durasi waktu tertentu. Kehadiran aplikasi Tiktok di tengah-tengah masyarakat khususnya di kalangan pendidik dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan media aplikasi TikTok dalam media pembelajaran pada anak usia dini.
<b>Kata kunci:</b> <i>Aplikasi TikTok;</i> <i>Literasi Digital;</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Anak Usia Dini.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Sejak Pandemi Covid-19 melanda dunia, dan khususnya di awal tahun 2020 melanda Indonesia memberi dampak yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan manusia, bukan saja sektor ekonomi, tetapi juga dunia Pendidikan mengalami pengaruh yang sangat besar, sehingga pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi mengeluarkan sebuah kebijakan melalui edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam masa Covid-19 masa-masa dimana kehidupan sosial diberi batasan, sehingga dalam dunia Pendidikan pun harus melakukan pembelajaran jarak jauh atau online. Literasi digital adalah kemampuan me-

mahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, dan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti sumber digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karir, dan kehidupan, sehari-hari artinya literasi digital merupakan sebuah kemampuan dalam memahami dan menggunakan teknologi informasi.

Paul Gilster dalam mengemukakan tentang istilah Literasi ditemukan oleh Paul Gilster yaitu kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital Literasi digital merupakan pengetahuan atau kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet, dan lain sebagainya, salah satu komponen dalam

lingkungan belajar dan akademis yaitu literasi digital. Selanjutnya menurut UNICEF literasi digital adalah literasi sebagai bentuk perangkat keterampilan, baik itu keterampilan kognitif, keterampilan menulis maupun keterampilan membaca, sebuah konsep upaya memahami perangkat teknologi komunikasi dan informasi, berbeda dengan pendapat National Institute for Literacy bahwa literasi lebih luas lagi merujuk kepada kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah sesuai dengan tingkat permasalahan yang berbeda bukan hanya pada kemampuan berbicara, menulis membaca tetapi kepada tingkat pekerjaan, masyarakat dan keluarga ada di dalamnya, dari beberapa pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital lebih kepada sebuah keterampilan atau kecakapan untuk sebuah hal-hal tertentu. Literasi Digital adalah pengetahuan atau kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga penting dimiliki oleh setiap orang/individu agar mereka tidak ketinggalan informasi yang terus berubah, berbicara tentang dunia internet, dalam kurun beberapa tahun terakhir ini dikatakan bahwa lebih dari setengah populasi di Indonesia sudah terhubung dengan internet, Eric Schmidt (2020) seorang insinyur Google yang dikutip oleh mengatakan bahwa tahun 2020 nanti seluruh manusia di dunia akan online dan sebagaimana diketahui tahun 2020 merupakan masa dimana pandemic covid-19 melanda seantero dunia prediksi tersebut terbukti benar adanya.

Aplikasi TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sedang eksis di dunia maya, aplikasi ini Menurut Damayanti dan Gemiharto melihat aplikasi Tik Tok sebagai media kreasi dan bakat-bakat pengguna, bahwa sebagian besar pengguna menggunakan aplikasi ini dalam mengekspresikan bakat, seperti menari, bernyanyi, drama, berdakwah, selanjutnya Luisandrith dan Yanuartuti bahwa TikTok dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik serta membantu berekspresi dalam membuat video. Aplikasi Tik Tok merupakan jaringan sosial yang penggunaannya membuat video pendek dengan pilihan durasi maksimal 60 menit, dengan berbagai ekspresi baik dengan tarian, menyanyi dengan background music yang tersedia dalam aplikasi

tersebut, pengguna juga dapat membuatnya sendiri sesuai dengan minat dan kreativitas pengguna. Konsep pembelajaran anak usia dini adalah bermain, bermain merupakan sarana untuk anak belajar mengenal lingkungan dan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi anak khususnya untuk anak usia dini, jadi anak usia dini lebih kepad dunia bermain, dari bermainlah mereka menemukan banyak hal.

Pembelajaran dari kata dasar belajar, merupakan suatu proses pengalaman dari cara mengamati, membaca, meniru, mengintimidasi, mencoba sesuatu, mendengar dan melakukan atau meniru sesuatu ke arah tertentu. Karena itu pembelajaran merupakan perubahan dalam melaksanakan tugas yang terjadi sesuai hasil pengalaman dengan cara mengamati, membaca, meiru mencoba sesuatu dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, artinya bahwa proses pengalaman dari cara mengamati, membaca, meniru dari hal ini terjadi sebuah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

Proses interaksi antara peserta didik, orangtua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan adalah esensi dari pembelajaran anak usia dini, interaksi yang terbangun merupakan faktor yang nantinya akan mempengaruhi tersampainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pembelajaran bagi anak usia dini merupakan pembelajaran dengan tujuan agar anak dapat bertumbuh dan berkembang secara wajar, lingkungan keluarga adalah sumber terdekat dari anak dari pembelajaran Anak Usia Dini, penggunaan teknologi secara benar kepada anak didik yang sudah terlanjur tahu dan mahir menggunakan teknologi. Anak-anak yang sudah mengenali teknologi dalam kegiatannya di rumah, misal sepulang sekolah langsung bermain gadget berarti memiliki ketertarikan terhadap hal yang berbau teknologi, dalam situasi inilah, guru bisa memanfaatkan ketertarikan tersebut dengan menjadikan penggunaan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah. Ketika guru sudah menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran, anak-anak akan bersemangat dalam belajar. Hal itu juga sebagai langkah yang tepat untuk memperkenalkan penggunaan teknologi secara benar kepada anak-anak didik, salah satu media teknologi yang dimaksud disini adalah Aplikasi TikTok, pentingnya memahami literasi digital dan bagaimana mengimplementasikannya melalui pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran anak usia dini.

## II. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan para filsafat postpositivisme dimana secara triangular (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian. Penelitian ini menekankan kepada quality atau hal yang terpenting dari suatu sifat barang/jasa, penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terjadi atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu, menurut Luis, Francisco dan Moncayo, Gil penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus dengan menggunakan instrumen dengan panduan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, orang tua dan beberapa guru di sebuah sekolah Pendidikan Anak Usia Dini kota Manokwari Provinsi Papua Barat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran

I Wayan Santyasa dalam Wisnu Nugroho, Aji menjelaskan bahwa proses pembelajaran mengandung lima komponen, yakni Guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikasi) dan tujuan pembelajaran [14] bahan ajar yang dimaksud disini adalah materi ajar yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. oleh karenanya media pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu kesatuan dalam sebuah sistem pembelajaran yang terus menerus berkesinambungan atau tidak dapat dipisahkan. Media merupakan sebuah pendukung yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, tuntutan besar bagi seorang guru atau pendidik adalah semakin meng-upgrade diri dalam banyak hal, kreatif dan inovatif dalam memilih bahan atau media dan menggunakannya secara efektif, terlebih di era teknologi yang semakin modern era digitalisasi, guru jangan sampai ketinggalan zaman. dan yang terpenting adalah guru harus dapat media yang memenuhi kebutuhan minat belajar anak sesuai dengan perkembangan anak, ada 3 (tiga) fungsi dalam keberadaan

media, pertama fungsi stimulasi yang menimbulkan ketertarikan terkait media belajar, kedua: fungsi mediasi sebagai perantara guru dan murid, ketiga: fungsi informasi yang memberi penjelasan dari penyampaian guru.

Salah satu media belajar di era digitalisasi ini adalah aplikasi TikTok, adapun cara mendapatkan aplikasi ini adalah hanya dengan cara mendownload di aplikasi play store, selanjutnya membuat akun TikTok, untuk mendaftar cukup dengan menggunakan email atau nomor handphone, dan setiap waktu aplikasi TikTok selalu mengalami perubahan untuk di update. Aplikasi TikTok diluncurkan sejak 5 tahun lalu pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao, TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok. Berikut Fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok (Fitur-fitur ini akan mengalami perubahan sesuai dengan masa untuk update) yaitu sebagai berikut:

- a) Rekam Suara: Untuk merekam suara melalui gadget/gawai selanjutnya diintegrasikan ke dalam akun TikTok;
- b) Rekam Video: Merekam Video melalui gawai, selanjutnya diintegrasikan ke dalam akun TikTok pengguna;
- c) Bcksound: Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan yang disediakan oleh aplikasi TikTok, music dapat disesuaikan dengan jenis video;
- d) Edit: memperbaiki dan menyunting draf video yang telah dibuat;
- e) Share: Membagikan Video atau gambar yang sudah mengalami proses editing;
- f) Duet: Berkolaborasi dengan pengguna lain pada aplikasi TikTok;
- g) Voice Changer Function, dengan berbagai efek suara berbeda, termasuk suara tupai, suara pria, suara vibra dsb, pakai stiker dan efek untuk menjadikan video lebih variatif, filter dapat mengubah objek sesuai minat, timer merupakan asisten pribadi untuk membidik objek dan Beautify untuk filter wajah pengguna lebih tampak berbeda.

### 2. Mengenal Literasi Digital melalui aplikasi Tik Tok

Literasi Digital merupakan suatu pengetahuan atau kecakapan atau kecakapan dalam menggunakan media digital, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat tepat dan patuh hukum dalam dalam rangka membina komunikasi dan

interaksi dalam kehidupan sehari-hari, contoh atau bentuk media digital adalah alat-alat komunikasi misalnya televisi, handphone, android. Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial yang dapat diakses oleh semua kalangan, selama masih punya android, ataupun pandai memanfaatkan jaringan internet pasti semua dapat mengakses yang namanya TikTok. Segala sesuatu ada baik dan buruknya, tergantung bagaimana dapat membuatnya menjadi sesuatu yang bermanfaat, demikian juga dengan aplikasi TikTok, bagi pengguna yang benar-benar memanfaatkannya dengan benar maka akan bermanfaat juga bagi mereka yang sering mengonsumsi konten-konten yang ada. Dari sekian juta pengguna aplikasi TikTok pada kenyataannya tidak semua menggunakannya dengan benar, kendati demikian masih banyak juga yang menggunakannya sebagai media dalam kebermanfaatan misalnya membuat konten pembelajaran, konten tutorial cara mencuci tangan dengan benar, konten untuk ber-dakwah, konten tutorial memasak dari berbagai selera nusantara. Dikaitkan dengan anak usia dini, di era digital sekarang ini anak usia dibawah 6 tahun sudah sangat fasih dalam menggunakan android, gadget atau gawai, mereka mampu mengoperasikan dan dengan mudah memahami bagian-bagian dari gadget, sesungguhnya mereka sedang belajar tentang literasi digital, justru disana ada literasi membaca dan menulis, literasi numerasi, mengenal huruf dan angka, anak di era digital ini lebih paham mengoperasikan dunia internet.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Literasi digital sangat penting untuk dikuasai di zaman yang semakin modern seperti sekarang ini sebab mudahnya mengakses informasi melalui teknologi dan tidak memiliki kemampuan untuk memilah informasi, bisa membuat kita, terlebih anak-anak dapat mengakses informasi yang tidak benar dan sesuai dengan usianya. Untuk itu, peran orang tua dan guru di sekolah sangat krusial dalam mendampingi anak-anak kita menggunakan teknologi, orang tua dan guru harus terlebih dahulu memahami terkait literasi digital agar bisa mendampingi anak-anak mengontrol penggunaan media berbasis teknologi digital, dalam hal ini pemanfaatan

aplikasi TikTok sebagai media dalam mengenalkan tentang literasi digital, dengan adanya penerapan literasi digital pada anak usia dini, anak juga diharapkan mempunyai sikap mudah menyesuaikan dan berinteraksi dengan lingkungan sosial, penuh ide dan produktif serta mandiri dan berpikir kritis, serta lebih kreatif, manfaat menggunakan media berteknologi digital dalam pendidikan dapat memperkenalkan ruang kelas pada peluang dan sumber daya yang mungkin anak didik tidak dapat akses, contoh sumber daya yang digunakan dapat berupa klip video, game edukasi, dan simulasi virtual. Berdasarkan Hasil Wawancara dan Observasi diketahui bahwa sebagian besar anak didik sudah tidak asing dengan aplikasi TikTok bahkan beberapa dari mereka memiliki akun TikTok, sekalipun konten yang dibuat hanya digunakan sebagai media hiburan misalnya dengan menari mengikuti irama musik, atau membuat video dengan efek yang tersedia dalam aplikasi TikTok, dan ada juga yang hanya sebagai pengikut atau follower.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Literasi Digital melalui Pemanfaatan Aplikasi TikTok pada Pembelajaran Anak Usia Dini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- D. R. Luis Landrith and S. Yanuarti, "Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak," *J. Seni Tari*, vol. 9, no. 2, pp. 175-180, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/42085/17450>.
- D. Suherdi, *Peran literasi digital di masa pandemik*. Cattleya Darmaya Fortuna, 2021.
- E. Damayanti, A. Ahmad, and A. Bara, "Dampak Negatif Penggunaan Gadget Berdasarkan Aspek Perkembangan Anak Di Sorowako," *Martabat J. Peremp. dan Anak*, vol. 4, no. 1, pp. 1-22, 2020, doi: 10.21274/martabat.2020.4.1.1-22.
- F. Luis and G. Moncayo, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 2009.

- K. Sangadah and J. Kartawidjaja, "SURAT EDARAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 4 TAHUN 2020," *Orphanet J. Rare Dis.*, vol. 21, no. 1, pp. 1-9, 2020.
- M. Dr. Umar Siddiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. 2019.
- M. Sugiyono, "Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," *Bandung Alf*, 2008.
- M. W. Sahidillah and P. Miftahurrisqi, "Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa," *J. VARIDIKA*, vol. 1, no. 1, pp. 52-57, 2019, doi: 10.23917/varidika.v1i1.8904.
- M. Wijaya, "Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar," *J. Agama Sos. Dan Budaya*, vol. 3, no. 2, pp. 170-192, 2020.
- N. I. Fatmawati, "LITERASI DIGITAL, MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL BAGI ORANG TUA MILLENNIAL.pdf." pp. 11(2), 119-138., 2019.
- N. Kurnianingsih, I., Rosini, dan Ismayati, "(literacy)Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 61-76, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.ugm.ac.id/jpkm>.
- R. Fitri, "METAKOGNITIF PADA PROSES BELAJAR ANAK DALAM KAJIAN NEUROSAINS," vol. 2, 2017.
- S. A. A. W. Tati Herlina, "Kemampuan Kepala Sekolah dalam Membina Hubungan dengan Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.pdf."
- W. N. Aji, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia," *Pros. Semin. Nas. Pertem. Ilm. Bhs. dan Sastra Indonesia.*, vol. 431, pp. 431-440, 2018.
- W. Pratiwi, "Konsep bermain pada anak usia dini," *TADBIR J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 106-117, 2017.